

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kampanye imunisasi MR melalui iklan layanan masyarakat oleh Kementerian Kesehatan RI terhadap perilaku masyarakat maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Dengan menggunakan SPSS diketahui uji korelasi didapat hasil yaitu X terhadap Y berada pada rentang cukup berarti. Maka kampanye imunisasi MR melalui iklan layanan masyarakat oleh Kementerian Kesehatan RI memiliki pengaruh cukup berarti terhadap perilaku masyarakat dalam melakukan imunisasi MR di Tangerang Selatan. Hal ini karena Iklan Layanan Masyarakat tersebut sesuai dengan dimensi-dimensi yang ada pada model kampanye Nowark dan Warneryd, sehingga dapat mengakibatkan adanya perubahan perilaku pada masyarakat.
2. Kampanye imunisasi MR melalui iklan layanan masyarakat dengan perilaku masyarakat, bernilai positif dan signifikan, apabila kampanye imunisasi MR melalui iklan layanan masyarakat berjalan dengan baik, maka perilaku masyarakat dalam melakukan imunisasi MR akan terus meningkat. Sehingga setelah uji hipotesis dengan uji t, diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebagian besar perilaku masyarakat ditentukan oleh kampanye imunisasi MR melalui iklan layanan masyarakat oleh Kementerian Kesehatan RI, dan sisanya di tentukan oleh faktor diluar penelitian.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan model kampanye Nowak dan Warneryd proses kampanye dimulai dari tujuan yang hendak dicapai dan diakhiri dengan efek yang diinginkan, tercapai dimulai dari tujuan yang dikehendaki yaitu dilakukannya kampanye imunisasi MR melalui iklan layanan masyarakat dan diakhiri dengan efek yang diinginkan yaitu perilaku masyarakat dalam melakukan imunisasi MR telah meningkat. Serta konsep perilaku perilaku tertutup

dan perilaku terbuka, iklan mengakibatkan masyarakat menjadi paham tentang imunisasi MR dan ingin melakukan imunisasi bahkan mensosialisasikannya kepada orang terdekat.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kampanye Imunisasi MR melalui Iklan Layanan Masyarakat oleh Kementerian Kesehatan RI terhadap Perilaku Masyarakat”, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Selain melalui iklan layanan masyarakat pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kota Tangerang harus lebih giat lagi dalam melakukan kampanye kesehatan, baik melalui media televisi nasional atau daerah, radio, koran, selebaran, dan juga melalui sosialisasi secara langsung ke tiap kelurahan atau posyandu.
2. Bekerjasama dengan para tokoh atau *opinion leader* seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, artis cilik, untuk ikut mengkampanyekan imunisasi MR ini.
3. Pemerintah daerah, provinsi, maupun pusat dapat lebih teliti dalam membuat data tentang jumlah penduduk, dan jumlah yang melakukan imunisasi MR, karena berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa perbedaan angka jumlah usia anak 0-9 tahun di Tangerang Selatan antara di BPS keseluruhan Tangerang Selatan dan di setiap kecamatan, kemudian data jumlah cakupan imunisasi pun berbeda-beda seperti yang diberitakan oleh media dengan data di Dinas Kesehatan.
4. Masyarakat dapat lebih aktif dalam mencari tahu hal-hal terkait dengan penyakit yang dapat menyerang masyarakat, serta cara pencegahannya, dan mendukung kegiatan pemerintah. Pemerintah tidak dapat melakukan pekerjaannya secara maksimal dalam menanggulangi segala penyakit yang menyebar tanpa keaktifan dan dukungan dari semua pihak termasuk masyarakat.
5. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam hal-hal terkait kampanye terutama di bidang kesehatan di luar pulau Jawa, yang masih banyak

belum dapat mengakses media secara masif, dan cara kampanye yang efektif untuk masyarakat.

